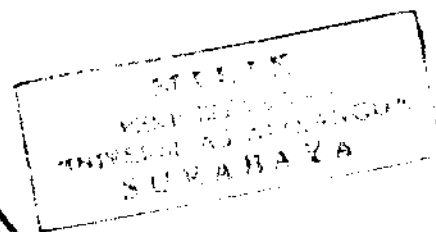


# **EVALUASI EFEKTIVITAS PELAKSANAAN AUDIT OPERASIONAL DI PT SIER (PERSERO)**

## **SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH**

**LENNY OCTAVIA HALIM**

**No. Pokok : 049715607**

**KEPADA**

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2001**

**SKRIPSI**

**EVALUASI EFEKTIVITAS PELAKSANAAN  
AUDIT OPERASIONAL DI PT SIER (PERSERO)**

**DIAJUKAN OLEH :**

**LENNY OCTAVIA HALIM**

**No.Pokok : 049715607**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

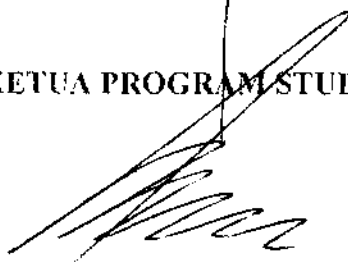


**Dra. YUSTRIDA BERNAWATI, Msi., Ak**

**TANGGAL** 29-06-2001



**KETUA PROGRAM STUDI,**



**Dr. H. MUSLICH ANSHORIM, Sc., Ak**

**TANGGAL** 29-06-2001

## ABSTRAKSI

Dapat dipastikan bahwa para manajer yang mengelola suatu perusahaan, apapun produknya – baik berupa barang atau jasa – bagaimanapun ukurannya baik dalam arti kecil, sedang atau besar, pangsa pasar yang bagaimanapun yang sudah dikuasainya, segmen pasar apapun yang menjadi sasarannya, berkeinginan dan bahkan berupaya bersama seluruh jajaran perusahaan agar pengelolaan berlangsung dengan tingkat efisiensi, efektivitas, dan ekonomisasi yang setinggi mungkin. Peningkatan efisiensi, efektivitas, dan ekonomisasi tercermin pada kinerja semua pihak dalam perusahaan, yaitu para anggota manajemen puncak dan para manajemen bidang-bidang fungsional, baik yang termasuk kategori tugas pokok maupun tugas penunjang. Dewasa ini makin disadari bahwa kinerja berbagai pihak itu perlu diteliti dan diperiksa. Salah satu instrumennya adalah audit operasional.

Fungsi personalia sebagai sasaran audit operasional dapat dikatakan merupakan perkembangan yang relatif baru dalam dunia manajemen, mengingat bahwa sumber daya manusia merupakan sumber yang paling strategis yang mungkin dimiliki oleh semua jenis organisasi.

Karena semakin banyaknya tugas yang dihadapi pihak manajemen, manajemen memerlukan suatu bagian yang khusus menangani pengawasan aktivitas perusahaan. Bagian tersebut adalah audit (pemeriksaan) intern yang antara lain bertugas menilai aktivitas perusahaan apakah pelaksanaannya telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang terdapat dalam prosedur pengendalian yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan memberikan saran/rekomendasi yang dibutuhkan pihak manajemen. Prosedur pengendalian memberikan jaminan bahwa tujuan yang telah ditetapkan bisa tercapai dengan diikutinya kebijakan dan prosedur yang terdapat di dalamnya.

Dari penelitian yang dilakukan di PT.SIER (Persero), diketahui bahwa penerapan fungsi audit intern sudah cukup bagus dengan menjadikannya staf direktur utama yang berarti independen terhadap aktivitas yang diperiksa dan memberikan manfaat yang besar bagi PT.SIER (Persero) bagi pengendalian operasional di masa-masa yang akan datang.

Di samping itu dari penelitian ini juga bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan audit operasional atas fungsi personalia di PT.SIER (Persero) sudah cukup efektif, yakni telah menghasilkan temuan-temuan audit yang dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan (meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan ekonomisasi) serta sudah diambil langkah-langkah tindak lanjut atas temuan-temuan audit tersebut.

Di sisi lain, perlu dipertimbangkan untuk menambah personel BPI (Biro Pengawasan Intern) agar pemeriksaan yang dilakukan dapat lebih efektif serta perlunya membuat audit program terperinci agar pemeriksaan yang dilakukan dapat lebih terarah dan hemat waktu, serta perlunya melengkapi Laporan Hasil Pemeriksaan yang ada dengan kolom estimasi/taksiran penghematan biaya yang dapat dicapai.